

SISTEM INFORMASI BERBASIS WEB PADA DESA TRESNOMAJU KECAMATAN NEGERIKATON KAB. PESAWARAN

Andreas Andoyo, M.T.I., Ahmad Sujarwadi

STMIK Pringsewu – Lampung

Jl. Wisma Rini No.09 Pringsewu.Telp/Fax.(0729)22240.

www.stmikpringsewu.ac.id

Email : andoyo@gmail.com, ahmadsujarwadi@gmail.com

ABSTRAK

Dalam era yang sangat modern ini masyarakat dituntut untuk mengetahui dan mengerti perkembangan tentang pentingnya teknologi yang ada. Teknologi memberikan kemudahan untuk membantu setiap kegiatan manusia baik dunia akademik, pembangunan dan lain sebagainya terutama dibidang pemerintahan (E-government). E-government didefinisikan sebagai suatu mekanisme interaksi baru antara pemerintah dengan masyarakat dan pihak-pihak lain yang berkepentingan, dimana pemanfaatan teknologi komunikasi dengan tujuan meningkatkan kualitas pelayanan publik. Suatu penyampaian informasi menggunakan sebuah aplikasi berbasis web akan lebih mudah dalam menerapkan e-government pada Desa Tresnomaju.

Pada saat ini Desa Tresnomaju masih menggunakan sistem manual yang pada akhirnya masyarakat tidak dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan setiap saat, sehingga banyak sekali informasi yang tidak diketahui. Untuk meningkatkan kualitas suatu layanan data dan informasi, sebuah aplikasi website sangatlah dibutuhkan. Mengacu pada hal tersebut, maka diharapkan Desa Tresnomaju menggunakan Sistem informasi berbasis Web dengan tujuan agar dapat mempublikasikan ke masyarakat luas serta memudahkan masyarakat mendapatkan informasi yang dibutuhkan setiap saat hanya dengan menggunakan komputer yang sudah terkoneksi oleh internet.

Kata Kunci: E-government, Website, Sistem informasi, Komunikasi

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

E-Government menjadi suatu system informasi yang sangat banyak digunakan sekarang ini sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Begitu juga dengan desa Tresnomaju yang perlu mengimplementasikan *E-Government* dengan strategi yang disesuaikan dengan kondisi sosial yang tujuan akhirnya diharapkan meningkatkan kualitas kinerja perangkat desa terutama dalam lingkup pelayanan masyarakat sehingga dapat bermanfaat bagi segenap masyarakatnya untuk mengetahui informasi-informasi yang ada. Menyadari akan besarnya manfaat *e-government*, pemerintah indonesia sejak tahun 2003 telah mengeluarkan kebijakan tentang penerapan *e-government* dalam bentuk instruksi presiden nomor 3 tahun 2003. (Dalam Jurnal Aplikasi E-government Pada Desa Jatirejo, tahun 2013 oleh Fitria).

Menyadari akan besarnya manfaat teknologi informasi yang berkembang saat ini maka diperlukannya sebuah system baru yang harus

diterapkan di Desa Tresnomaju sebagai salah satu solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi dalam pengaksesan informasi di Desa Tresnomaju yang masih menggunakan system manual. Dengan akan diterapkannya system *E-Government* diharapkan membawa dampak yang cukup baik dan menguntungkan bagi semua pihak yang berkepentingan. Dari sisi pengguna misalnya, seorang pengguna dapat memperoleh informasi setiap saat, tanpa harus dibatasi jam kerja pegawai kelurahan ataupun berjalan menuju kantor kelurahan yang jaraknya beberapa kilometer hanya untuk mendapatkan informasi.

Dengan hal yang terjadi saat ini sesuai dan dengan ketentuan yang ada maka perlu untuk membangun sebuah sistem informasi dengan penerapan *E-Government* yang berbasis web. Sistem *E-Government* berbasis web memberikan pelayanan pengaksesan informasi yang ada di Desa Tresnomaju akan menjadi lebih mudah, cepat, dan akurat. Dengan adanya sistem yang baru, maka dapat meningkatkan kemajuan dan kualitas sumber daya yang ada di Desa Tresnomaju dikarenakan informasi yang lebih mudah diketahui dan di akses oleh masyarakat luas.

1.2 Rumusan Masalah

Setelah mengkaji latar belakang yang telah diuraikan diatas dan pengamatan pra penelitian, maka dapat ditarik rumusan masalah di desa Tresnomaju yaitu :

- a. Bagaimana membuat sistem informasi berbasis web pada Desa Tresnomaju yang mampu menyajikan informasi sehingga dapat diakses melalui internet.
- b. Bagaimana cara membuat aplikasi *e-government* agar mendapatkan akses informasi yang akurat dan cepat.
- c. Bagaimana cara merancang sistem informasi berbasis web pada Desa Tresnomaju sehingga dapat diakses oleh siapa pun dan dimana saja.

1.3 Batasan Masalah

Masalah yang dihadapi Desa Tresnomaju bukan hanya tentang sistem informasinya yang masih manual, melainkan banyak hal yang harus dibenahi seperti, bagian keuangan, kedisiplinan pegawai maupun permasalahan yang lainnya. Tetapi yang akan dibahas pada penelitian ini adalah hanya pada tahap perancangan tentang bagaimana mengatasi sistem informasi yang masih manual menjadi sistem informasi berbasis web pada Desa Tresnomaju agar informasi yang ada dapat di akses oleh semua masyarakat yang membutuhkan.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, adapun tujuan yang akan dicapai adalah:

1. Menghasilkan sistem informasi yang dapat digunakan sebagai sarana penyampaian informasi pemerintahan Desa Tresnomaju melalui website.
2. Terwujudnya sistem pengolahan data pemerintahan Desa yang lebih baik dan terintegrasi karena sistem yang berjalan saat ini masih menggunakan sistem manual.
3. Mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi yang telah dibangun untuk mengolah data pemerintahan agar dapat menghasilkan sebuah informasi yang dapat diakses secara tepat dan akurat.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Mempermudah pegawai kelurahan dalam menyampaikan informasi yang ada.
- b. Mempermudah lapisan masyarakat dalam mendapatkan informasi tentang Desa Tresnomaju.
- c. Dengan adanya *e-government* masyarakat tidak perlu datang langsung ke kantor kelurahan untuk mendapatkan informasi.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian E-government

Electronic government merupakan suatu proses sistem pemerintahan dengan cara memanfaatkan atau menggunakan ICT (*information, communication and technology*) sebagai alat untuk memberikan kemudahan proses komunikasi dan transaksi kepada warga masyarakat, organisasi bisnis dan antara lembaga pemerintah serta stafnya. Sehingga dapat dicapai efisiensi, efektivitas, transparansi dan pertanggung jawaban pemerintah kepada masyarakatnya. Konsep pengembangan *e-Government* menentukan prioritas pengembangan *e-Government* suatu lembaga pemerintah, menyangkut hubungan *Government to Government (G2G)*, *Government to Business (G2B)* dan *Government to Citizen (G2C)*. (Dalam Jurnal *electronic government pemberdayaan pemerintahan dan potensi Desa berbasis web, tahun 2010 oleh hartono dkk*).

2.2 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu rangkaian sistem yang dikelompokkan dalam suatu organisasi yang terdiri dari sekumpulan komponen baik yang berbasis computer maupun manual yang dibuat untuk menghimpun dan menyiapkan data-data yang berisikan informasi keluaran untuk pemakai, atau sekumpulan perangkat keras dan perangkat lunak yang dihubungkan untuk menciptakan dan memproses data menjadi informasi yang berguna. (Dalam skripsi *sistem informasi sekolah berbasis web, tahun 2013 oleh Endang Maria*).

2.3 Pengertian Website

Menurut Purwanti (2008), Website atau situs juga dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi dat teks, data gambar diam atau bergerak, data animasi suara, vidio atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk suatu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman. (Dalam Jurnal *Aplikasi e-government pada Desa Sinar Harapan Kabupaten Tanggamus, tahun 2013 oleh Yuli Kartika*).

2.4 Pengertian Database (Basis Data)

Basis data terdiri atas 2 kata, yaitu Basis dan Data. Basis kurang lebih dapat diartikan sebagai markas atau gudang, tempat bersarang/berkumpul. Sedangkan Data adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia (pegawai, siswa, pembeli, pelanggan), barang,

hewan, peristiwa, konsep, keadaan dan sebagainya, yang direkam dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi atau kombinasinya.

Basis Data sendiri dapat didefinisikan dalam sejumlah sudut pandang seperti :

- Himpunan kelompok data (arsip) yang saling berhubungan yang diorganisasi sedemikian rupa agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah.
- Kumpulan data yang saling berhubungan yang disimpan secara bersama sedemikian rupa dan tanpa pengulangan yang tidak perlu, untuk memenuhi berbagai kebutuhan.
- Kumpulan file/table/arsip yang saling berhubungan yang disimpan dalam media penyimpanan elektronik.

(Dalam Buku Teks Komputer Basis Data, tahun 2007 oleh Fathansyah).

2.4.1 MSQL

MySQL adalah salah satu jenis database *server* yang sangat terkenal. Kepopulerannya di sebabkan MySQL menggunakan SQL sebagai bahasa dasar untuk mengakses databasenya. MySQL bersifat *free* pada pelbagai *platform* (kecuali pada *Windows*, yang bersifat *shareware* atau anda perlu membayar setelah melakukan evaluasi dan memutuskan untuk digunakan untuk keperluan produksi). MySQL dilisensi di bawah *GNU General Public License* (GPL). Dengan adanya keadaan seperti itu maka anda dapat menggunakan *software* database ini dengan bebas tanpa harus takut dengan lisensi yang ada. (Dalam Jurnal Peranan E-government Dalam Rangka Mewujudkan Potensi dalam Desa Karangsari, tahun 2009 oleh Anisa Sulitiani).

2.4.2 PHP

Menurut Swastika (2006), PHP merupakan bahasa berbentuk script yang di tempatkan dalam server dan proses di server hasilnya akan dikirimkan ke client, tempat pemakai menggunakan browser, php di kenal sebagai sebuah bahasa scripting, yang menyatu dengan tag-tag HTML, di eksekusi di server, digunakan untuk membuat halaman web yang dinamis seperti halnya *active server pages* (ASP) atau *java server pages* (JPS), php juga dapat di lihat sebagai pilihan lain dari ASP.NET/C#VB.NET Micro system, dan CGI/perl. Contoh aplikasi lain yang lebih kompleks berupa CMS yang di bangun menggunakan PHP adalah mambo, joomla, postnuke, xaraya dan lain-lain. (Dalam Jurnal Aplikasi e-government pada Desa Sinar Harapan Kabupaten Tanggamus, tahun 2013 oleh Yuli Kartika).

PHP adalah bahasa (scripting language) yang dirancang secara khusus untuk penggunaan pada

web. PHP adalah tool untuk pembuatan halaman web dinamis. Kaya akan fitur yang membuat perancangan web dan pemrograman lebih mudah, PHP digunakan pada 13 juta domain (menurut survei Netcraft pada www.php.net/usage.php). PHP kependekan dari Hyper Text Processor. Pada awal pengembangannya oleh Rasmus Lerdorf, dia menyebutnya sebagai tools Personal Home Page. (Dalam Jurnal Peranan E-government Dalam Rangka Mewujudkan Good Governance Bagi Masyarakat Sekolah Tinggi Teknologi Adisutjipto Yogyakarta, tahun 2008 oleh Nurcahyani Dewi Retnowati).

2.4.3 HTML

Menurut Fiber Siregar dan Muhammad (2009), HTML adalah kepanjangan dari Hyper Text Markup Language yang merupakan bahasa yang digunakan untuk membuat suatu situs web atau home page, setiap dokumen dalam web ditulis dengan format HTML. Semua format dokumen hyperlink yang dapat di klik gambar, dokument, multimedia, form yang dapat diisi di dasarkan atas HTML. Setiap menggunakan HTML dalam membuat web diperlukan juga syntax PHP, dengan menggunakan PHP user tidak akan melihat kode-kode PHP yang telah ditulis tersebut di dalam browser. Umumnya semua dokumen web dibagi menjadi dua. *Section* (bagian), yaitu *section head*, dan *section body*. (Dalam Jurnal Aplikasi e-government pada Desa Sinar Harapan Kabupaten Tanggamus, tahun 2013 oleh Yuli Kartika).

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Definisi Konsep

Penelitian ini menyajikan model aplikasi berbasis web pada pengolahan data dan informasi pada Desa Tresnomaju. Penelitian dimaksudkan untuk menggantikan sistem lama yang masih manual menjadi sistem baru berupa sistem informasi berbasis web.

Dengan diberlakukannya sistem informasi berbasis web ini mengurangi pelayanan terhadap masyarakat Desa Tresnomaju secara langsung dengan bertatap muka sehingga membutuhkan waktu dan tenaga yang lebih banyak. Dengan sistem informasi yang online masyarakat luas dapat mengetahui perkembangan informasi dan program-program Desa Tresnomaju dengan hanya mengakses internet dari rumah.

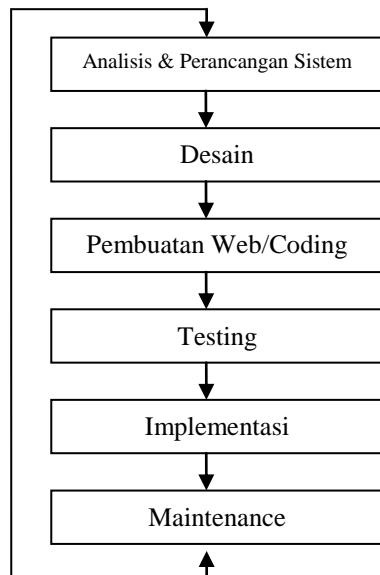
3.2. Metode yang Digunakan

Penelitian pada Desa Tresnomaju ini dilaksanakan dengan menggunakan metode pendekatan siklus hidup pengembangan sistem (*System Development Life Cycle* atau SDLC).

SDLC adalah tahapan-tahapan pekerjaan yang dilakukan oleh analisis sistem programmer dalam membangun sistem informasi.

Pada metode ini langkah – langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Bagan SDLC



Gambar 3.2: Bagan Metode SDLC

Sumber : (Dalam Jurnal Aplikasi E-government Pada Desa Jatirejo, tahun 2013 oleh Fitria).

1. Analisis dan perancangan sistem

Perancangan dilakukan di laboratorium yang telah disiapkan oleh peneliti. Perancangan sistem berupa desain awal atau pemikiran tentang sistem yang akan dipakai.

Pada tahap ini juga dilakukan beberapa analisa sistem yang ada di Desa Tresnomaju, yaitu:

- Analisis sistem yang sedang berjalan
Analisis dilakukan untuk mendapatkan informasi lengkap tentang sistem yang sedang berjalan baik mengenai kelebihan, kekurangan ataupun kelemahan maupun kasus-kasus yang sedang terjadi pada Desa Tresnomaju.
- Analisis kebutuhan
Pada tahap ini dilakukan interview atau wawancara untuk mendapatkan data tentang model-model yang dikehendaki oleh Desa Tresnomaju, serta melakukan pemilihan solusi yang akan dilakukan dengan mendasarkan analisis pada kondisi yang ada pada Desa Tresnomaju dan keinginan masyarakat maupun pejabat Desa Tresnomaju. Dalam hal ini ditetapkan

bahwa solusinya adalah melalui aplikasi berbasis web dengan kelengkapan menu yang dibutuhkan Desa Tresnomaju.

- Analisis kebutuhan perangkat yang akan digunakan

Pemilihan kebutuhan perangkat dimaksudkan agar mencapai hal yang diharapkan dalam perancangan maupun penerapan system informasi berbasis web pada Desa Tresnomaju. Kebutuhan perangkat dalam penelitian ini meliputi hardware, software maupun brainware.

a. Hardware

- Hardware komputer dengan spesifikasi antara lain : CPU prosesor intel Pentium 4, RAM 1 gb, hardisk minimal 80 gb VGA standar, DVD RW, USB Flashdisk minimal 2 gb serta layar monitor standar.

b. Software

- Software computer yang dibutuhkan antara lain : sistem operasi Windows XP, sistem aplikasi, pemrograman atau desain seperti office 2007, corel draw X4, adobe photoshop CS4, xampp, firefoox, adobe flash player, macromedia dreamweaver dan aplikasi-aplikasi yang lain guna untuk mendukung kegiatan,

c. Brainware (Admin)

- Pada brainware atau admin untuk mengelola sistem informasi berbasis web yang direkomendasikan adalah sebagai berikut : mampu menguasai / memahami bahasa pemrograman PHP MySQL, web editor, animasi dan desain grafis serta *Security Sistem*. Hal ini digunakan jika admin sebagai pusat kendali program ingin melakukan perubahan desain da nisi tampilan web serta menjaga keamanan data dari ancaman spam (*sampah elektronik*) maupun *Hacker*.
- Analisis kondisi umum wilayah dan kependudukan Desa Tresnomaju
Desa Tresnomaju yang berada di kecamatan Negerikaton Kabupaten Pesawaran merupakan sebuah Desa transmigrasi yang di prakarsai oleh Kemenakertrans sekitar tahun 1950-an. Penduduk yang datang adalah penduduk yang didatangkan dari

pulau jawa. Dengan mayoritas penduduk yang datang bersuku jawa, maka masyarakat pendatang memberi nama Desa dengan nama Tresnomaju dengan harapan penduduk Desa ini mempunyai prinsip “senang untuk memajukan Desa”.

Luas wilayah Desa Tresnomaju adalah 1.830 Ha, dengan Jumlah Kepala Keluarga saat ini adalah 931, dengan kualifikasi laki – laki 1.381 jiwa dan perempuan 1.593 jiwa. Batas wilayah desa Tresnomaju Sebelah Utara : Desa Sriwedari Kec. Tegineneng, Sebelah Selatan : Desa Lumbirejo Kec. Negerikaton, Sebelah Barat : Desa Poncokresno Kec. Negerikaton, Sebelah Timur : Desa Sriwedari Kec. Tegineneng. Tingkat pendidikan penduduk dengan kualifikasi lulus SD 631 jiwa, lulus SLTP 519 jiwa, lulus SLTA 823 jiwa, Diploma 16 jiwa dan sarjana 53 jiwa.

Mata pencaharian utama masyarakat di desa Tresnomaju adalah petani. (sumber : Dokumen data kependudukan Desa Tresnomaju tahun 2013)

2. Desain

Proses ini digunakan untuk mengubah kebutuhan-kebutuhan diatas menjadi representasi ke dalam bentuk “blueprint” software sebelum coding dimulai. Desain harus dapat mengimplementasikan kebutuhan yang telah disebutkan pada tahap sebelumnya. Seperti 2 aktivitas sebelumnya, maka proses ini juga harus didokumentasikan sebagai konfigurasi dari software.

3. Pengkodean / Coding

Untuk dapat dimengerti oleh mesin, dalam hal ini adalah komputer, maka desain tadi harus diubah bentuknya menjadi bentuk yang dapat dimengerti oleh mesin, yaitu ke dalam bahasa pemrograman melalui proses coding. Tahap ini merupakan implementasi dari tahap design yang secara teknis nantinya dikerjakan oleh programmer.

4. Pengujian

Dalam tahap ini, sebuah program yang telah dibuat haruslah diujicobakan. Demikian juga dengan website yang telah dibuat. Semua fungsi-fungsi software harus diujicobakan, agar software bebas dari error, dan hasilnya harus benar-benar sesuai dengan kebutuhan yang sudah didefinisikan sebelumnya.

5. Implementasi

Pada tahap ini terlebih dahulu dilakukan pembuatan sistem informasi berbasis web final dan menerapkannya diseluruh komputer yang ada pada kantor kelurahan Desa Tresnomaju. Setelah sistem diyakini berjalan, maka langkah berikutnya adalah memberikan pelatihan kepada calon operator atau admin Desa Tresnomaju. Langkah lebih lanjut lagi adalah mensosialisasikan sistem melalui web, banner, pamflet ataupun spanduk-spanduk sehingga masyarakat mengerti tentang system yang akan diterapkan.

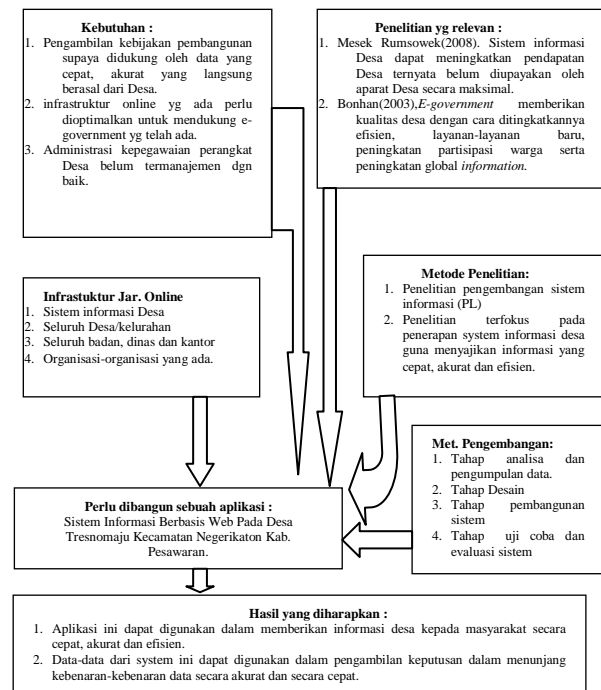
6. Evaluasi dan pemeliharaan sistem

Tahap ini adalah tahap akhir, pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap hasil-hasil yang diperoleh dengan penerapan sistem informasi berbasis web. Selama itu pula dilakukan pemeliharaan terhadap web yang sudah dibuat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Kerangka Pemikiran

Kebutuhan yang diperlukan desa Tresnomaju adalah memberikan informasi kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat mengakses informasi secara langsung dan mengetahui perkembangan secara cepat dan akurat yang ada di Desa Tresnomaju secara Seperti yang penulis gambarkan sebagai berikut :



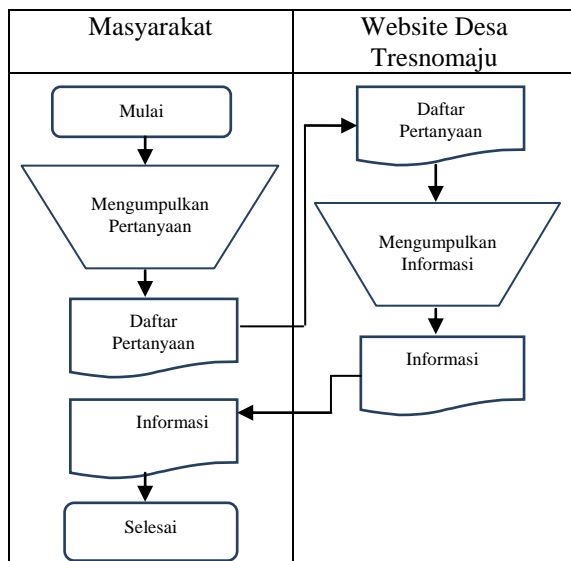
Gambar 3.3 : Bagan Kerangka Pemikiran
Sumber : (Dalam Jurnal electronic government pemberdayaan pemerintahan dan potensi Desa berbasis web, tahun 2010 oleh hartono dkk).

4.2 Perancangan Sistem

4.2.1 DAD Sistem yang Sedang Berjalan

DAD sistem yang sedang berjalan ini memberikan informasi mengenai kegiatan yang dilakukan melalui sistem informasi berbasis *web*. Melalui sistem informasi dari *web admin* atau pengurus yang akan memberikan informasi tentang kegiatan-kegiatan, struktur organisasi yang ada maupun prestasi yang didapat oleh kelurahan. Apabila masyarakat ingin mendapatkan informasi tentang proses *E-government* di Desa Tresnomaju, maka dapat di gambarkan dalam DAD (*Diagram Arus Data*) sistem yang sedang berjalan. Sistem yang sedang berjalan saat ini pada Desa Tresnomaju dapat di lihat pada table di bawah ini :

Tabel DAD Sistem Yang Sedang berjalan

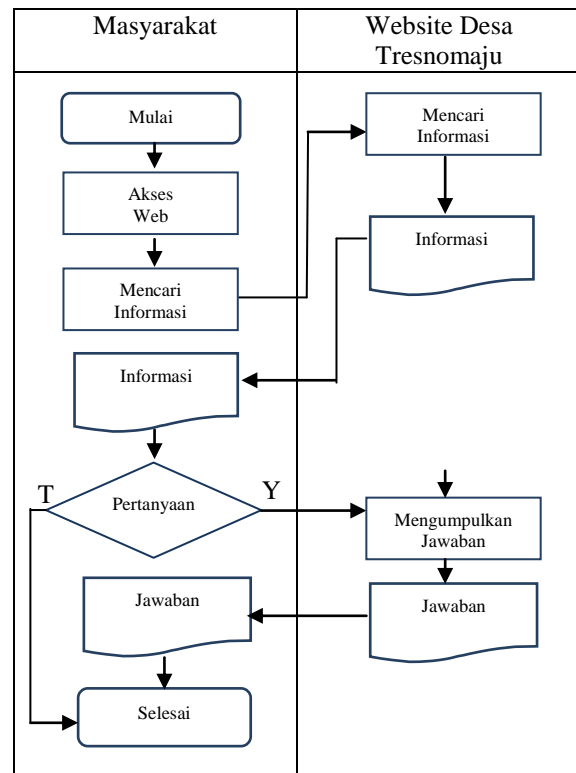


Tabel 4.2 : DAD Sistem Informasi Berbasis Web

4.2.2 DAD Sistem Yang Di Ajukan.

Sistem yang akan dibangun adalah berbasis web, dimana website ini dapat menampilkan informasi yang ada pada Desa Tresnomaju Kecamatan Negerikaton Kabupaten Pesawaran, serta mempermudah masyarakat dalam mencari informasi tentang Desa Tresnomaju.

Tabel DAD Sistem yang diajukan

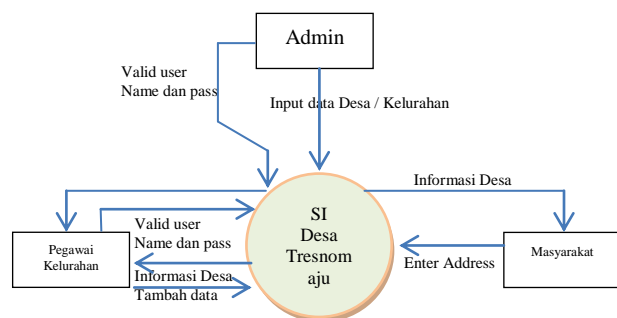


Tabel 4.3 : DAD Sistem Informasi Berbasis Web yang diajukan

4.2.3 Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem.

Bagan Diagram Konteks

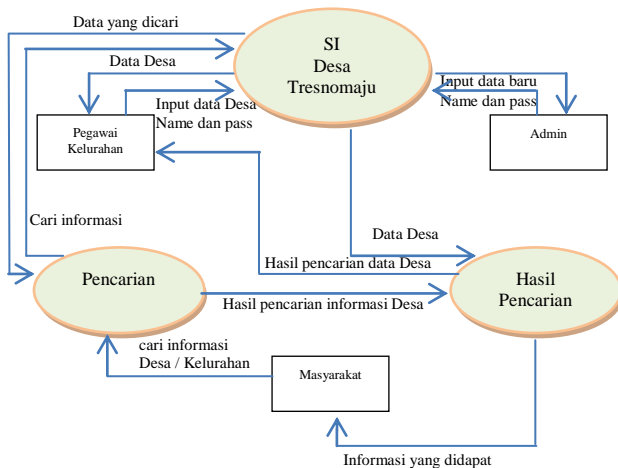


Gambar 4.2 : Bagan diagram konteks

4.2.4 DFD (Data Flow Diagram)

Menurut Jogiyanto (2005), Diagram arus data (Data Flow Diagram) merupakan diagram yang digunakan untuk menggambarkan suatu sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau akan disimpan, misalnya file kartu, hard disk, disket dan sebagainya. (*Dalam Skripsi Sistem Informasi Akademik Berbasis Web, Tahun 2012 oleh Eka Wahyuni*).

Bagan DFD Level 0

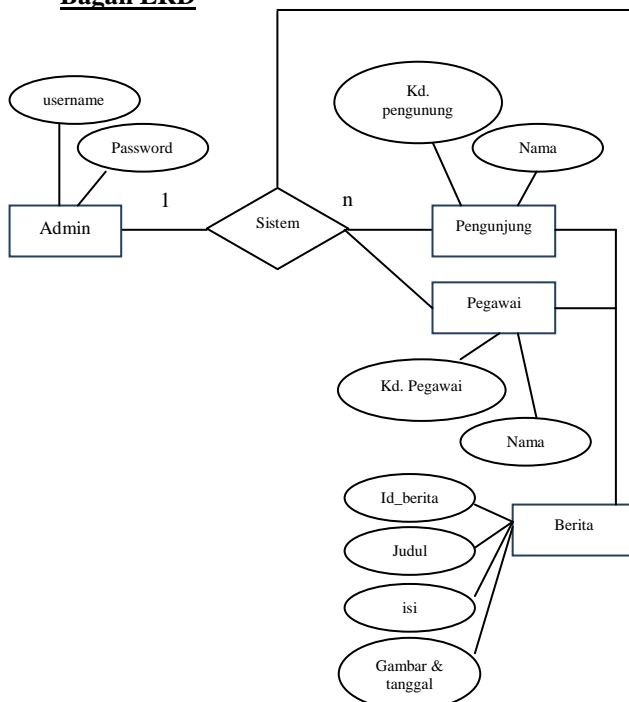


Gambar 4.3 : DFD Level 0

4.2.5 ERD (Entity Relationship Diagram)

Menurut Edi Winarko (2005), Entity Relationship Diagram (ER-Diagram) adalah sebuah diagram yang menggambarkan hubungan atau relasi antar entitas (Entity), setiap entity terdiri atas satu atau lebih atribut yang merepresentasikan dengan ER-Diagram untuk mentransformasikan keadaan dari dunia nyata kedalam bentuk basis data. Dalam ERD terdapat beberapa kardinalitas relasi yang terjadi, antara dua himpunan entitas (contohnya A dan B). (Dalam Jurnal aplikasi e-government pada Desa Sinar Harapan Kabupaten Tanggamus, tahun 2013 oleh Yuli Kartika).

Bagan ERD



Gambar 4.5 : Bagan ERD

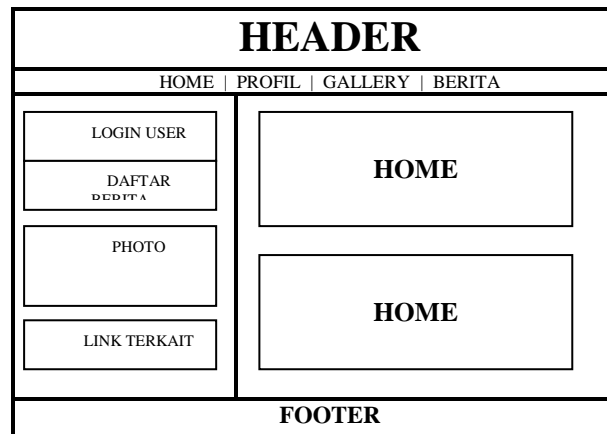
4.3 Rancangan Website Desa

Dalam rencana penyajian sistem informasi Desa Tresnomaju, penulis membuat sebuah rancangan website Desa yang diharapkan dapat membantu dan memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi yang ada pada Desa Tresnomaju.

4.3.1. Desain antar muka

4.3.1.1. Tampilan halaman home

Setiap kali mengunjungi Website Desa Tresnomaju, maka halaman yang akan tampil adalah halaman utama website. Hasil dari rancangan pada tampilan halaman home website sebagai berikut :

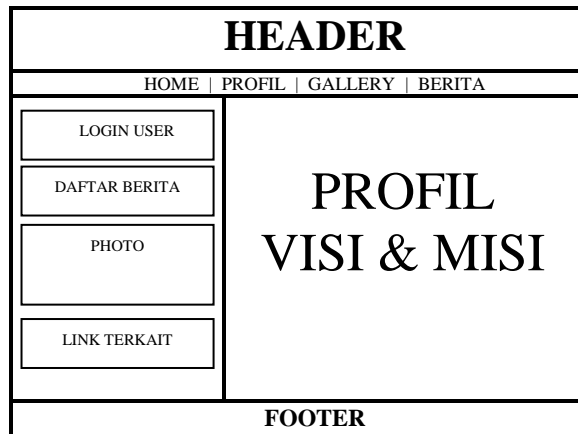


Gambar 4.6 : Rancangan halaman home



Gambar 4.7 : Halaman home

4.3.1.2. Tampilan halaman profil visi dan misi



Gambar 4.8: Rancangan halaman profil visi dan misi



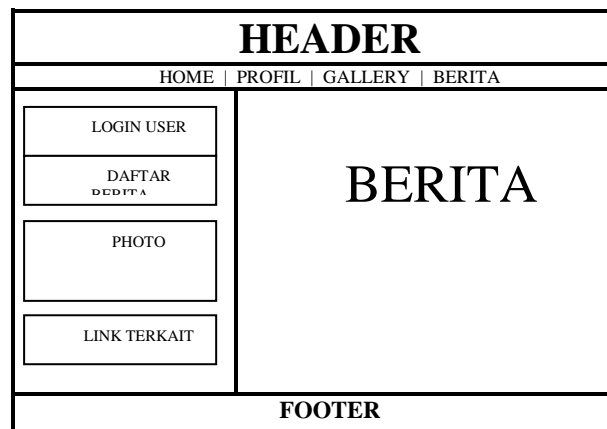
Gambar 4.11 : Halaman galeri

4.3.2. Desain implementasi web

4.3.2.1. Desain Berita

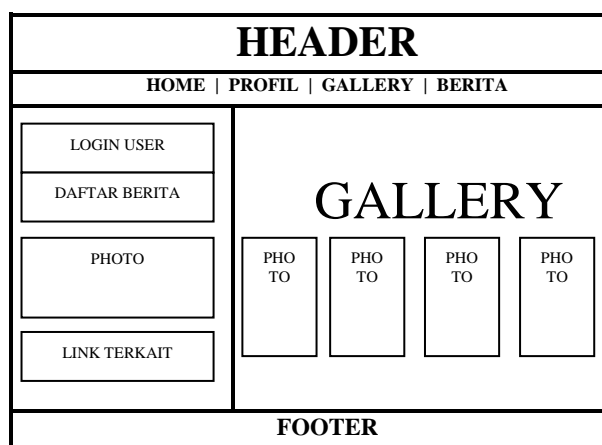


Gambar 4.9 : Halaman profil visi dan misi



Gambar 4.12 : Rancangan implementasi web

4.3.1.2. Tampilan halaman galeri



Gambar 4.10 : Rancangan halaman galeri



Gambar 4.13 : Implementasi web

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu :

- Permasalahan yang ada di Desa Tresnomaju mengenai terbatasnya akses informasi dan belum adanya akses yang cukup luas kepada masyarakat, bahkan masyarakat yang ingin mengetahui dan membutuhkan informasi mereka harus datang langsung ke lokasi atau ke kantor kelurahan Desa Tresnomaju.
- Dengan adanya penerapan system informasi E-Government pada Desa Tresnomaju, maka penyampaian informasi yang dilakukan dari pihak Desa kepada masyarakat akan lebih efektif dan efisien.
- Dengan adanya e-government maka informasi yang ada dapat diakses setiap saat secara online oleh semua masyarakat Desa Tresnomaju yang memungkinkan penyediaan data selalu mutakhir.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Perlu disosialisasikannya kepada masyarakat agar dapat diterapkan
- Kepada masyarakat khususnya yang ada di Desa Tresnomaju untuk bisa mengakses informasi yang telah disediakan sehingga masyarakat mengetahui informasi-informasi yang dibutuhkan yang ada pada Desa Tresnomaju.
- Dalam penerapan e-government perlu dievaluasi secara terus menerus sehingga dapat diketahui bagian manakah yang tidak berjalan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Lia. 2013. *Jurnal sistem e-government pada pekon tangkit serdang kecamatan pugung kab. Tanggamus program S-1 STMIK Pringsewu.*
- Dewi Retnowati, Nurcahyani. 2008. *Jurnal Peranan E-government Dalam Mewujudkan Good Governance Bagi Masyarakat Sekolah Tinggi Teknologi Adisutjipto Yogyakarta.*

Fathansyah, 2007. "Buku Teks Komputer Basis Data".

Fitria. 2013. *Jurnal Aplikasi E-government Pada Desa Jatirejo.*

Hartono, Dwiarto Utomo, dkk., *Elektronik Government Pemberdayaan Pemerintahan dan Potensi Desa Berbasis Web*, vol. 6 no. 1, Sragen, April 2010

Henny Hendarti, Nurlina. *Jurnal Perancangan aplikasi pembuatan kartu tanda penduduk berbasis web dapa kodya bekasi*, 2008.

Intan Maya Kusuma, Nur. 2009. *Jurnal Peranan E-government pada Kecamatan Siliwangi.*

Kartika, Yuli. 2013. *Dalam Jurnal Aplikasi e-government pada Desa Sinar Harapan Kabupaten Tanggamus.*

Maria, Endang. 2013. *Dalam skripsi sistem informasi sekolah berbasis web.*

Sulitiani Anisa. 2009. *Jurnal Peranan E-government Dalam Rangka Mewujudkan Potensi dalam Desa Karangsari.*

Wahyuni, Eka. 2012. *Skripsi Sistem Informasi Akademik Berbasis Web.*